

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka penulis merumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Complementary pathways* dibutuhkan sekarang lebih dari sebelumnya karena efek domino akan tidak sebandingnya jumlah pengungsi yang ada di seluruh dunia dengan angka pengungsi yang telah dimukimkan kembali yang kemudian mengakibatkan membludaknya jumlah pengungsi dalam berbagai negara persinggahan yang kemudian berkontribusi langsung terhadap berbagai masalah sosial.
2. Terdapat keselarasan antara *complementary pathways* dengan berbagai prinsip serta unsur yang ada dalam rezim hukum pengungsi internasional yang dimana ada pula serangkaian sumber hukum dalam rezim hukum pengungsi internasional, sebagai tambahan akan Konvensi Terkait Status Pengungsi Tahun 1951 maupun Protokol Pengungsi Tahun 1967, yang mempromosikan pembagian tanggung jawab internasional untuk meringankan tekanan pada negara-negara 'garis depan' yang menampung sebagian besar pengungsi dunia serta membimbing negara-negara dalam upaya mereka untuk mengimplementasikan *complementary pathways* yang bagi pengungsi berguna untuk membawa mereka ke negara.
3. Meskipun keefektivitasan *complementary pathways* sendiri masih jauh dari skala pemukiman kembali yang masif dan menyeluruh bagi karena masih belum tertulis serta terintegrasi *complementary pathways* dalam sebuah dokumen, *complementary pathways* sendiri kiranya tetap berhasil dalam berperan sebagai upaya alternatif untuk membawa pengungsi ke negara tujuan secara permanen – meskipun masih dalam jumlah yang tidak besar karena satu dua hal – dengan mengimplementasikan berbagai skemanya yang telah dirancang secara matang.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka penulis membuat beberapa saran sebagai berikut:

1. Bahwa perlu dididiknya semua pengungsi akan berbagai macam wawasan guna meningkatkan kompetensi mereka yang dapat berguna bagi masa depan mereka sendiri.

2. Mengingat masih kurang komprehensifnya perlakuan adil yang diterima oleh pengungsi, perlu keseriusan yang lebih dari pemerintah negara persinggahan maupun negara ketiga dalam pemerataan perlakuan yang mereka berikan kepada warga yang berada dalam wilayahnya.
3. Perlunya sinergi yang lebih antara berbagai entitas yang relevan dengan isu pengungsian, mulai dari organisasi-organisasi internasional yang memiliki wewenang langsung terhadap pengurusan pengungsi, organisasi-organisasi kemanusiaan, para relawan, sampai berbagai negara yang turut andil dalam menampung serta menerima pengungsi itu sendiri.

Perlunya sebuah dokumen tertulis yang khusus ditujukan bagi keseluruhan dari apa itu *complementary pathways*. Mulai dari alasan perancangan, definisi, skema yang ditawarkan, syarat dan ketentuan dari skema yang ditawarkan, proses registrasi, pihak mana saja yang terkait, dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrew, Renata. 'Complementary Refugee Pathways: Education Pathways', *Kaldor Centre for International Refugee Law*, Agustus 2020, hal. 2.
- Australian Government Department of Foreign Affairs and Trade. *Pacific Labour Mobility* [Daring]. Tersedia di: <https://www.dfat.gov.au/geo/pacific/engagement/pacific-labour-mobility> (Diakses pada: 8 Februari 2022)
- A.V. Ramon, Adrianus. (2019) 'Demi Kemanusiaan: Pengalaman Indonesia Dalam Menangani Arus Pengungsi Internasional', *Jurnal Hukum Humaniter & HAM*, 1(1) [daring]. Tersedia di: <https://trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/teras-Lrev/index> (Diakses pada: 10 April 2022)
- Bachtiar, S.H., M.H., Dr. (2018) *Metode Penelitian Hukum*. Cetakan Pertama. (Tangerang Selatan: UNPAM PRESS), hal. 58.
- BBC. (2022) *Myanmar: What has been happening since the 2021 coup* [Daring]. Tersedia di: <https://www.bbc.com/news/world-asia-55902070> (Diakses pada: 4 Februari 2022)
- Burson & Cantor. 'Human Rights and the Refugee Definition: Comparative Legal Practice and Theory', *International Refugee Law Series*, 16(5), hal. 6.
- CNN Indonesia, *Gelar Aksi di Pekanbaru, Pengungsi Afghanistan Dipukul Mundur* [Daring]. Tersedia di: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220118200435-20-748292/gelar-aksi-di-pekanbaru-pengungsi-afghanistan-dipukul-mundur> (Diakses pada: 3 Februari 2022)
- Commission of the European Communities. 'On Regional Protection Programmes', Communication from the Commission to the Council and the European Parliament, hal. 2
- CRISP. *Complementary Pathways* [Daring]. Tersedia di: <https://resettle.org/complementary-pathways#:~:text=Complementary%20pathways%20are%20safe%20and,a%20sustainable%20and%20lasting%20solution.> (Diakses pada: 7 Oktober 2022)
- Dahgappaw, Myra. (2021) *It is past time to call the violence against Rohingya genocide* [Daring]. Tersedia di: <https://www.aljazeera.com/opinions/2021/8/25/it-is-past-time-to-call-the-violence-against-rohingya-genocide> (Diakses pada: 2 Februari 2022)
- ECRE-Red Cross EU Office. (2014) 'The Realities of Separated Refugee Families in the EU', *Disrupted Flight*, [daring]. Tersedia di: <https://redcross.eu/positions-publications/disrupted-flight-the-realities-of-separated-refugee-families-in-the-eu> (Diakses pada: 17 Oktober 2022)

- European Commission. 'The Global Approach to Migration and Mobility', Communication from the Commission to the European Parliament, the Council, the European Economic and Social committee and the Committee of the Regions, hal. 3
- Fransen & De Haas. 'Trends and Patterns of Global Refugee Migration', *Population and Development Review*, hal. 116
- Freeman, Michael. (1994) 'The Philosophical Foundations of Human Rights', *Human Rights Quarterly*, 16(3), hal. 514.
- Ibrahim, Johnny. (2012) *Teori dan Metodologi Penelitian Hukum Normatif*. Cetakan Keenam. Malang: Bayumedia Publishing), hal. 300.
- IOM. *IOM History* [Daring]. Tersedia di: [https://www.iom.int/iom-history#:~:text=The%20International%20Organization%20for%20Migration%20\(IOM\)%2C%20or%20as%20it,following%20the%20Second%20World%20War.](https://www.iom.int/iom-history#:~:text=The%20International%20Organization%20for%20Migration%20(IOM)%2C%20or%20as%20it,following%20the%20Second%20World%20War.) (Diakses pada: 1 Desember 2022)
- IOM. *Who We Are* [Daring]. Tersedia di: <https://www.iom.int/who-we-are> (Diakses pada: 1 Desember 2022)
- IRAP. *Complementary Pathways* [Daring]. Tersedia di: <https://refugeerights.org/issue-areas/complementary-pathways#:~:text=Complementary%20pathways%20is%20a%20term,to%20reach%20places%20of%20safety.> (Diakses pada: 19 Oktober 2022)
- Jacobsen, Karen. *Migrants travel in groups for simple reason: safety* [Daring]. Tersedia di: <https://theconversation.com/migrants-travel-in-groups-for-a-simple-reason-safety-105621> (Diakses pada: 16 Desember 2022)
- Laboratorium FH UNPAR. 'Pedoman Teknis Penyusunan Penelitian dan Laporan Penelitian Penulisan Hukum', *Modul Mata Kuliah Seminar Penulisan Hukum dan Penulisan Hukum*, hal. 9.
- Lau, Bryony. 'A Transit Country No More: Refugees and Asylum Seekers in Indonesia', hal. 10.
- LIRS. (2018) *The Difference Between Refugees, Asylum Seekers, ad Migrants* [Daring] Tersedia di: <https://www.lirs.org/refugees-asylum-seekers-migrants-whats-the-difference/#:~:text=An%20economic%20migrant%20is%20different,not%20flee%20because%20of%20persecution.> (Diakses pada 16 Desember 2022)

- Llewellyn, Aisyah. (2021) *Desperate Afghan refugee sets himself on fire in Indonesia* [Daring]. Tersedia di: <https://www.aljazeera.com/news/2021/12/3/desperate-afghan-refugee-sets-himself-on-fire-in-indonesia> (Diakses pada: 2 Februari 2022)
- Llewellyn, Aisyah. (2021) *Rohingya refugees brought ashore after dramatic Indonesia rescue* [Daring]. Tersedia di: <https://www.aljazeera.com/news/2021/12/31/rohingya-refugees-brought-ashore-in-indonesia-after-navy-rescue> (Diakses pada: 3 Februari 2022)
- Mental Health Foundation. *Refugees and asylum seekers: statistics* [Daring]. Tersedia di: <https://www.mentalhealth.org.uk/explore-mental-health/statistics/refugees-asylum-seekers-statistics#:~:text=Asylum%20seekers%20and%20refugees%20are,PTSD%20and%20other%20anxiety%20disorders>. (Diakses pada: 1 November 2022)
- Mohammadi & Askary. (2021) *Why the Hazara people fear genocide in Afghanistan* [Daring]. Tersedia di: <https://www.aljazeera.com/opinions/2021/10/27/why-the-hazara-people-fear-genocide-in-afghanistan> (Diakses pada: 2 Februari 2022)
- Mohammadi & Askary. (2022) *Refugees live in destitution in Indonesia: Years of limbo and suffering leads refugees to protests for many weeks now for resettlement* [Daring]. Tersedia di: <https://www.refugeecouncil.org.au/refugees-live-in-destitution-in-indonesia/> (Diakses pada: 2 Februari 2022)
- Nicole Curby, *Indonesia's refugees describe life in an interminable limbo* [Daring]. Tersedia di: <https://www.theguardian.com/australia-news/2020/oct/21/the-wait-indonesias-refugees-describe-life-stuck-in-an-interminable-limbo> (Diakses pada: 2 Februari 2022)
- Nolasco, Claire Angelique. 'The Role of Hospitable and Inhospitable States in the Process of Refugee Resettlement in the United States', *Journal of Refugee Studies*, 0(0), hal. 2
- OECD-UNHCR. (2018) 'OECD-UNHCR Study on third country solutions for refugees: family reunification, study programmes and labour mobility', *Safe Pathways for Refugees*, [daring]. Tersedia di: <https://reliefweb.int/report/world/safe-pathways-refugees-oecd-unhcr-study-third-country-solutions-refugees-family> (Diakses pada: 10 Oktober 2022)
- Parliamentary Assembly of Council of Europe. (2015) 'Countries of transit: meeting new migration and asylum challenges', *Resolution 2073*, hal. 1.
- Refugee Council of Australia. (2021) *Refugee program smallest in 45 years while migration program quota filled* [Daring]. Tersedia di:

<https://www.refugeecouncil.org.au/refugee-program-smallest-in-45-years-while-migration-program-quota-filled/> (Diakses pada: 19 November 2022)

Sanderson, Sertan. (2021) *New German government to introduce sweeping changes to migration policy* [Daring]. Tersedia di:

<https://www.infomigrants.net/en/post/36766/new-german-government-to-introduce-sweeping-changes-to-migration-policy> (Diakses pada: 18 Juli 2022)

Solf, Benedicta., Rehberg, Katherine. (2021) *The Resettlement Gap: A Record Number of Global Refugees, but Few Are Resettled* [Daring]. Tersedia di: <https://www.migrationpolicy.org/article/refugee-resettlement-gap> (Diakses pada 20 Maret 2022)

The Wait, Episode 1: *A paradox and a dilemma* [Daring]. Tersedia di: <https://play.acast.com/s/the-wait/theplacewherewearekept> (Diakses pada: 2 Februari 2022)

The Wait, loc.cit, Episode 3: *The place where we are kept* [Daring]. Tersedia di: <https://play.acast.com/s/the-wait/theplacewherewearekept> (Diakses pada: 3 Februari 2022)

UNHCR: *Asia Pacific. Complementary pathways for admission to third countries* [Daring]. Tersedia di: <https://www.unhcr.org/complementary-pathways.html#:~:text=Complementary%20pathways%20are%20safe%20and,education%20in%20a%20third%20country.> (Diakses pada: 3 Juni 2022)

UNHCR. *Education Pathways* [Daring]. Tersedia di: <https://www.unhcr.org/education-pathways.html#:~:text=What%20are%20complementary%20education%20pathways,which%20they%20have%20sought%20protection.> (Diakses pada: 17 Oktober 2022)

UNHCR. *Employment Pathways* [Daring]. Tersedia di: <https://www.unhcr.org/employment-pathways.html> (Diakses pada: 21 Oktober 2022)

UNHCR. (2021) 'Fact Sheet: Indonesia' (Februari 2021).

UNHCR. *Family Reunification* [Daring]. Tersedia di: <https://help.unhcr.org/faq/how-can-we-help-you/family-reunification/#:~:text=What%20is%20refugee%20family%20reunification,country%20he%2Fshe%20lives%20in.> (Diakses pada: 13 Oktober 2022)

UNHCR. *Figures at a Glance* [Daring]. Tersedia di: <https://www.unhcr.org/figures-at-a-glance.html> (Diakses pada: 4 April 2022)

UNHCR. *History of UNHCR* [Daring]. Tersedia di: <https://www.unhcr.org/history-of-unhcr.html> (Diakses pada: 4 April 2022)

- UNHCR. *Humanitarian Pathways* [Daring]. Tersedia di: <https://www.unhcr.org/humanitarian-pathways.html> (Diakses pada: 18 Oktober 2022)
- UNHCR. 'International Legal Standards Topic 1: Refugee Law', *Human Rights Law*.
- UNHCR. (2020) *More resettlement needed as only 4.5 per cent of global resettlement needs met in 2019* [Daring]. Tersedia di: <https://www.unhcr.org/news/press/2020/2/5e3a81c04/resettlement-needed-only-45-cent-global-resettlement-needs-met-2019.html> (Diakses pada: 30 September 2022)
- UNHCR. *Refugee Data Finder* [Daring]. Tersedia di: <https://www.unhcr.org/refugee-statistics/> (Diakses pada: 25 Oktober 2022)
- UNHCR. *Refugee Facts: Statistics* [Daring]. Tersedia di: <https://www.unrefugees.org/refugee-facts/statistics/> (Diakses pada: 20 November 2022)
- UNHCR. (2001) *Refugee Protection: A Guide to International Refugee Law*, hal. 20.
- UNHCR. *Resettlement* [Daring]. Tersedia di: <https://www.unhcr.org/resettlement.html#:~:text=Resettlement%20is%20the%20transfer%20of,of%20the%20three%20durable%20solutions.> (Diakses pada: 1 Oktober 2022)
- UNHCR. *US Family Reunification* [Daring]. Tersedia di: <https://www.unhcr.org/en-us/us-family-reunification.html> (Diakses pada: 14 Oktober 2022)
- UNHCR. *What is refugee?* [Daring]. Tersedia di: <https://www.unhcr.org/what-is-a-refugee.html> (Diakses pada: 7 April 2022)
- U.S. Citizenship and Immigration Services. 'How do I get a travel document?', *I am a refugee or asylee*, hal. 1
- Vankova, Zvezda. (2022) 'Work-Based Pathways to Refugee Protection under EU Law: Pie in the Sky?', *European Journal of Migration and Law*, 24 [daring]. Tersedia di: https://brill.com/view/journals/emil/24/1/article-p86_4.xml (Diakses pada: 7 Oktober 2022)
- Wagiman. (2012) *Hukum Pengungsi Internasional*. Jakarta Timur: Sinar Grafik, hal. 120.